

## ***TERM OF REFERENCE***

### ***Networking Summit 2026***

#### **I. TEMA KEGIATAN**

Kegiatan ini memiliki tema “Menimbang Arah Ekonomi Indonesia: Antara Optimisme Kebijakan dan Realitas Masyarakat”

#### **II. LATAR BELAKANG**

Perekonomian Indonesia terus mengalami dinamika yang kompleks di tengah perubahan kondisi global, perkembangan teknologi, serta berbagai kebijakan strategis yang dikeluarkan pemerintah. Berbagai program seperti hilirisasi industri, dan pembentukan Koperasi Desa Merah Putih, juga sikap optimisme pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi nasional menjadi isu yang banyak diperbincangkan oleh masyarakat.

Di satu sisi, pemerintah meyakini bahwa berbagai kebijakan tersebut mampu mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan nilai tambah dalam negeri, serta memperkuat daya saing Indonesia di tingkat global. Namun di sisi lain, muncul berbagai pertanyaan dan kritik dari masyarakat mengenai dampak nyata kebijakan tersebut terhadap pelaku usaha, tenaga kerja, stabilitas nilai tukar rupiah, hingga kesejahteraan masyarakat secara umum.

Generasi muda, khususnya mahasiswa sebagai kelompok penerus dan agen perubahan, memiliki peran penting dalam memahami, mengkritisi, sekaligus memberikan masukan terhadap arah kebijakan ekonomi bangsa. Sayangnya, ruang diskusi yang menghadirkan berbagai perspektif secara terbuka dan konstruktif masih relatif terbatas. Akibatnya, banyak masyarakat yang hanya memperoleh informasi dari satu sudut pandang tanpa kesempatan untuk mendalami sudut pandang yang berbeda.

Sebagai bentuk kontribusi akademik dan sosial, Himpunan Mahasiswa Program Studi Bisnis Digital Universitas Negeri Surabaya menghadirkan *Networking Summit 2026* sebagai forum diskusi panel yang mempertemukan unsur pemerintah, mahasiswa, serta edukasi ekonomi untuk membahas berbagai isu ekonomi nasional yang sedang menjadi perhatian publik.

Melalui kegiatan ini, peserta tidak hanya memperoleh wawasan mengenai berbagai kebijakan ekonomi yang sedang berjalan, tetapi juga diberikan kesempatan untuk menyampaikan pandangan, kritik, maupun pertanyaan terkait kebijakan pemerintah. Hasil diskusi yang diperoleh nantinya akan dirangkum menjadi rekomendasi dan bahan publikasi yang dapat menjadi bentuk kontribusi nyata mahasiswa terhadap pembangunan ekonomi Indonesia.

### **III. TUJUAN**

- a. Meningkatkan literasi ekonomi dan kebijakan publik di kalangan mahasiswa dan masyarakat umum.
- b. Menyediakan ruang dialog yang konstruktif antara pemerintah, akademisi, dan masyarakat mengenai isu-isu ekonomi nasional.
- c. Mendorong partisipasi aktif generasi muda dalam memberikan kritik, masukan, dan solusi terhadap kebijakan ekonomi Indonesia.
- d. Menghasilkan kesimpulan dan rekomendasi yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemangku kebijakan.
- e. Memperkuat budaya diskusi berbasis data dan argumentasi dalam membahas isu ekonomi nasional.

### **IV. POKOK PEMBAHASAN/DESKRIPSI KEGIATAN**

*Networking Summit 2026* merupakan forum diskusi panel yang diselenggarakan secara luring dengan menghadirkan narasumber dari berbagai latar belakang untuk memberikan sudut pandang yang beragam mengenai perkembangan ekonomi Indonesia.

Konsep utama kegiatan ini adalah diskusi panel interaktif yang memungkinkan narasumber menyampaikan pandangan yang beragam, baik yang mendukung maupun mengkritisi suatu kebijakan. Moderator akan memandu jalannya diskusi dengan menyampaikan narasi pemantik dan isu-isu yang sedang menjadi perhatian publik.

Adapun narasumber yang ditargetkan dalam kegiatan ini terdiri dari:

- a. Edukasi ekonomi dan Financial.
- b. Tokoh pemerintahan dan pengambil kebijakan.
- c. Mahasiswa dan aktivis muda.

Pokok pembahasan yang akan diangkat dalam diskusi panel meliputi:

- a. 19 Juta Lapangan Kerja atau Ancaman bagi Ritel Nasional? Menimbang Dampak Koperasi Desa Merah Putih terhadap Ekonomi Indonesia Pada Industri Ritel. Pembahasan mengenai program Koperasi Desa Merah Putih yang diproyeksikan pemerintah sebagai instrumen penguatan ekonomi desa sekaligus penciptaan lapangan kerja baru. Diskusi akan mengulas potensi manfaat yang dapat dihasilkan bagi pemerataan ekonomi masyarakat, serta berbagai pandangan mengenai dampaknya terhadap sektor ritel modern, persaingan usaha, dan keberlangsungan tenaga kerja yang bergantung pada industri ritel nasional.
- b. Hilirisasi: Jalan Menuju Indonesia Emas atau Ambisi yang Belum Tercapai? Pembahasan mengenai kebijakan hilirisasi sebagai salah satu strategi utama pemerintah dalam mewujudkan transformasi ekonomi nasional menuju Indonesia Emas 2045. Diskusi akan menelaah sejauh mana target hilirisasi telah tercapai, dampaknya terhadap investasi dan industrialisasi dalam negeri, serta berbagai tantangan yang masih perlu dihadapi agar manfaat ekonomi yang dihasilkan dapat dirasakan secara luas oleh masyarakat Indonesia.
- c. Optimisme Pertumbuhan Ekonomi dan Pelemahan Rupiah: Apakah Kondisi Ekonomi Indonesia Baik-Baik Saja? Pembahasan mengenai optimisme pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi nasional di tengah kondisi nilai tukar rupiah yang mengalami pelemahan. Diskusi akan mengupas keterkaitan antara pertumbuhan ekonomi, pergerakan nilai tukar rupiah, investasi, dan daya beli masyarakat, sekaligus menelaah berbagai faktor yang memengaruhi kondisi tersebut guna memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai keadaan perekonomian Indonesia saat ini.

Selain sesi diskusi panel, peserta juga diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan, kritik, maupun pandangan terkait kebijakan ekonomi pemerintah yang dianggap kurang dipahami, kontroversial, atau memerlukan penjelasan lebih lanjut. Interaksi ini diharapkan mampu memperkaya perspektif seluruh peserta dan narasumber.

Sebagai bentuk keberlanjutan dampak kegiatan, hasil diskusi, kesimpulan, serta rekomendasi yang dihasilkan akan dirangkum dan dipublikasikan dalam bentuk artikel berita maupun media publikasi lainnya sehingga dapat menjadi kontribusi nyata bagi masyarakat dan pemangku kebijakan.

## V. JADWAL DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Hari : Sabtu

Tanggal : 24 Oktober 2026

Waktu : 09.00 - Selesai

Tempat : Gedung Serba Guna (GSG) UNESA Ketintang, Surabaya

## VI. RUNDOWN ACARA

| Waktu (WIB)   | Durasi   | Kegiatan                                                                                   |
|---------------|----------|--------------------------------------------------------------------------------------------|
| 06.00 - 07.00 | 60 Menit | Registrasi Panitia                                                                         |
| 07.00 - 07.30 | 30 Menit | <i>Briefing</i> Panitia                                                                    |
| 07.30 - 08.30 | 60 Menit | Registrasi Peserta                                                                         |
| 08.30 - 09.00 | 30 Menit | Persiapan Acara                                                                            |
| 09.00 - 09.15 | 15 Menit | Pembukaan Acara                                                                            |
| 09.15 - 09.25 | 10 Menit | Menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan Mars UNESA                                             |
| 09.25 - 09.30 | 5 Menit  | Sambutan Ketua Pelaksana                                                                   |
| 09.30 - 09.35 | 5 Menit  | Sambutan Kahima Hmpbd 2026                                                                 |
| 09.35 - 09.40 | 5 Menit  | Sambutan Pendawa Hmpbd                                                                     |
| 09.40 - 09.45 | 5 Menit  | Persiapan / Transisi Acara                                                                 |
| 09.45 - 09.50 | 5 Menit  | Opening Speech Oleh Wakil Gubernur Jawa Timur                                              |
| 09.50 - 10.00 | 10 Menit | Pembacaan Narasi atau Pemantik Diskusi Oleh Moderator                                      |
| 10.00 - 10.05 | 5 Menit  | Penyambutan Narasumber                                                                     |
| 10.05 - 10.45 | 40 Menit | Diskusi Topik 1: 19 Juta Lapangan Kerja atau Ancaman Bagi Ritel Nasional? Menimbang Dampak |

|               |          |                                                                                                                       |
|---------------|----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|               |          | Koperasi Desa Merah Putih Terhadap Ekonomi Indonesia Pada Industri Ritel.                                             |
| 10.45 - 11.25 | 40 Menit | Diskusi Topik 2: Hilirisasi: Jalan Menuju Indonesia Emas atau Ambisi Yang Belum Tercapai?                             |
| 11.25 - 12.05 | 40 Menit | Diskusi Topik 3: Optimisme Pertumbuhan Ekonomi Dan Pelemahan Rupiah: Apakah Kondisi Ekonomi Indonesia Baik-Baik Saja? |
| 12.05 - 12.25 | 20 Menit | Sesi Diskusi Peserta Dan Narasumber                                                                                   |
| 12.25 - 12.40 | 15 Menit | <i>Rewarding</i>                                                                                                      |
| 12.40 - 12.50 | 10 Menit | Penutup Dan Sesi Dokumentasi                                                                                          |

## VII. SASARAN KEGIATAN

Sasaran kegiatan ini adalah

- Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya dan perguruan tinggi lainnya.
- Generasi muda yang memiliki ketertarikan terhadap isu ekonomi, kebijakan publik, dan pembangunan nasional.
- Akademisi, pelaku usaha, komunitas, serta masyarakat umum yang ingin memahami perkembangan ekonomi Indonesia.
- Pemangku kepentingan yang membutuhkan perspektif masyarakat umum terhadap kebijakan ekonomi nasional.

## VIII. PEMATERI

Adapun pemateri pada Networking Summit 2026 salah satunya adalah Bapak Doddy Prayogo, S.T., M.T., M.Sc., Ph.D. yang dihadirkan sebagai edukaasi ekonomi dan Financial. Kehadiran Bapak Doddy Prayogo, S.T., M.T., M.Sc., Ph.D. diharapkan dapat memberikan perspektif kritis, objektif, dan mudah dipahami mengenai berbagai dinamika perekonomian Indonesia serta kebijakan pemerintah yang sedang menjadi perhatian masyarakat.

**a. Waktu**

- 1) Sesi Diskusi Topik bersama Narasumber lainnya selama 120 menit
- 2) Sesi Tanya Jawab selama 20 menit

**b. Poin Materi**

- 1) Tujuan Kegiatan
  - a) Memberikan pemahaman kepada peserta mengenai kondisi dan dinamika perekonomian Indonesia di tengah perubahan ekonomi global dan berbagai kebijakan pemerintah.
  - b) Mendorong peserta untuk memahami isu ekonomi secara lebih kritis dengan melihat kesenjangan antara narasi kebijakan, indikator ekonomi, dan realitas yang dirasakan masyarakat.
  - c) Memberikan perspektif yang lebih luas mengenai dampak kebijakan ekonomi terhadap masyarakat, dunia usaha, tenaga kerja, investasi, serta daya beli.
  - d) Meningkatkan kemampuan generasi muda dalam memahami dan mengevaluasi informasi ekonomi yang berkembang di ruang publik.
- 2) Pokok Pembahasan
  - a) Perkembangan dan kondisi perekonomian Indonesia serta keterkaitannya dengan kehidupan masyarakat.
  - b) Berbagai kebijakan ekonomi pemerintah dan dampaknya terhadap masyarakat, dunia usaha, tenaga kerja, investasi, serta pertumbuhan ekonomi nasional.
  - c) Kebijakan Koperasi Desa Merah Putih, hilirisasi, serta berbagai strategi pemerintah dalam mendorong pertumbuhan dan pemerataan ekonomi Indonesia.
  - d) Tantangan dan peluang perekonomian Indonesia di tengah perubahan ekonomi global, perkembangan teknologi, dinamika dunia usaha, dan perubahan kondisi masyarakat.

- e) Pentingnya kemampuan masyarakat dalam memahami indikator dan informasi ekonomi serta mengaitkannya dengan kondisi ekonomi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.
- f) Pentingnya literasi ekonomi bagi generasi muda dalam memahami kebijakan publik, menyikapi informasi ekonomi, serta membedakan antara narasi, opini, dan kondisi berdasarkan data.
- g) Peran generasi muda dalam membangun budaya diskusi ekonomi yang kritis, objektif, berbasis data, serta turut mengawal arah kebijakan dan pembangunan ekonomi Indonesia.

3) Peran Pemateri

- a) Memberikan perspektif mengenai perkembangan dan kondisi perekonomian Indonesia dari sudut pandang pengamat ekonomi dan influencer edukasi publik.
- b) Menguraikan berbagai isu ekonomi nasional dengan pendekatan yang kritis, objektif, dan mudah dipahami oleh mahasiswa serta masyarakat umum.
- c) Menganalisis dampak dan konsekuensi berbagai kebijakan ekonomi pemerintah terhadap masyarakat, dunia usaha, tenaga kerja, dan perekonomian nasional.
- d) Mengajak peserta untuk melihat suatu kebijakan dari berbagai perspektif, baik dari sisi tujuan pemerintah maupun dampak yang muncul dalam praktik.
- e) Membantu peserta memahami hubungan antara berbagai indikator ekonomi dengan kondisi yang dirasakan masyarakat secara langsung.
- f) Mendorong peserta untuk lebih kritis dalam menerima, mengolah, dan menyebarkan informasi mengenai ekonomi dan kebijakan publik.
- g) Memberikan pandangan dan refleksi mengenai peran generasi muda dalam membangun budaya diskusi publik yang sehat dan berbasis data.

4) Metode yang Disarankan

- a) Diskusi panel interaktif bersama narasumber dari unsur pemerintah dan masyarakat.

- b) Penyampaian pandangan berdasarkan data, fenomena ekonomi, dan kondisi aktual yang relevan dengan topik pembahasan.
  - c) Penggunaan contoh atau fenomena yang dekat dengan kehidupan masyarakat untuk menjelaskan isu ekonomi yang bersifat makro.
  - d) Perbandingan antara narasi kebijakan, tujuan yang ingin dicapai, serta dampak dan tantangan yang muncul dalam implementasinya.
  - e) Diskusi kritis mengenai berbagai perspektif terhadap kebijakan ekonomi pemerintah.
  - f) Sesi tanya jawab dan diskusi langsung bersama peserta.
- 5) Hasil yang Diharapkan
- a) Peserta memiliki pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kondisi dan dinamika perekonomian Indonesia.
  - b) Peserta mampu memahami berbagai kebijakan ekonomi pemerintah beserta potensi manfaat, tantangan, dan dampaknya terhadap masyarakat.
  - c) Peserta mampu menghubungkan indikator ekonomi makro dengan kondisi ekonomi yang dirasakan masyarakat secara langsung.
  - d) Meningkatnya kemampuan peserta dalam menyikapi informasi ekonomi secara kritis, objektif, dan berbasis data.
  - e) Peserta memperoleh perspektif yang lebih beragam mengenai isu ekonomi nasional melalui dialog antara pemerintah, pengamat, dan masyarakat.
  - f) Meningkatnya kesadaran generasi muda untuk terlibat dalam diskusi dan pengawasan publik terhadap arah kebijakan ekonomi Indonesia.
  - g) Terbangunnya budaya diskusi ekonomi yang terbuka, kritis, konstruktif, dan bertanggung jawab.

## **IX. OUTPUT KEGIATAN**

- a. Meningkatnya pemahaman peserta terhadap isu-isu ekonomi nasional yang sedang berkembang.
- b. Terbentuknya ruang dialog yang produktif antara pemerintah, akademisi, mahasiswa, dan masyarakat.
- c. Tersusunnya rangkuman hasil diskusi panel yang memuat berbagai perspektif terhadap kebijakan ekonomi nasional.

- d. Terhimpunnya aspirasi, kritik, serta rekomendasi peserta terkait kebijakan ekonomi pemerintah.
- e. Terpublikasinya hasil diskusi dalam bentuk berita, artikel, atau media publikasi lainnya sebagai bentuk kontribusi intelektual mahasiswa kepada masyarakat.

## X. PENUTUP

*Networking Summit 2026* merupakan bentuk komitmen Himpunan Mahasiswa Program Studi Bisnis Digital Universitas Negeri Surabaya dalam menghadirkan ruang diskusi yang kritis, terbuka, dan konstruktif bagi generasi muda untuk memahami berbagai isu ekonomi nasional yang sedang berkembang. Melalui format diskusi panel yang menghadirkan narasumber dari unsur pemerintah, edukasi ekonomi, dan mahasiswa aktivis, kegiatan ini diharapkan mampu memberikan perspektif yang berimbang terhadap berbagai kebijakan ekonomi yang menjadi perhatian publik.

Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan wawasan peserta mengenai kondisi perekonomian Indonesia, tetapi juga mendorong lahirnya budaya dialog yang sehat antara masyarakat dan pemangku kepentingan. Dengan adanya kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan, kritik, serta pandangan secara langsung, peserta diharapkan mampu membangun pola pikir yang lebih kritis, objektif, dan berbasis data dalam menyikapi berbagai kebijakan ekonomi yang diterapkan pemerintah.

Lebih lanjut, *Networking Summit 2026* diharapkan dapat menjadi wadah penyaluran aspirasi masyarakat, khususnya generasi muda, terhadap berbagai persoalan ekonomi yang mereka hadapi maupun amati. Hasil diskusi yang diperoleh selama kegiatan akan dirangkum menjadi kesimpulan dan rekomendasi yang dapat memberikan nilai tambah bagi proses perumusan maupun evaluasi kebijakan publik. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat edukatif bagi peserta, tetapi juga berkontribusi dalam memperkuat partisipasi masyarakat dalam pembangunan nasional.

Pada akhirnya, keberhasilan kegiatan ini diharapkan mampu menciptakan sinergi yang lebih baik antara pemerintah, akademisi, mahasiswa, dan masyarakat dalam membangun masa depan ekonomi Indonesia yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan berdaya saing. Melalui semangat kolaborasi dan keterbukaan terhadap berbagai sudut pandang, *Networking Summit 2026* diharapkan menjadi forum yang tidak hanya menghasilkan diskusi, tetapi juga melahirkan gagasan dan rekomendasi yang bermanfaat bagi kemajuan bangsa.